

**ARANSEMEN LAGU “KULIHAT IBU PERTIWI” UNTUK  
FLUTE, KLARINET DENGAN KUARTET GESEK**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S -1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2016**

**ARANSEMEN LAGU “KULIHAT IBU PERTIWI” UNTUK FLUTE,  
KLARINET DENGAN KUARTET GESEK**

**Disusun Oleh:  
Zefanya Dominggus  
111647013**

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata 1 pada program studi S-1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

**Diajukan kepada :**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2016**

## MOTTO

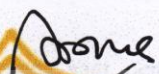
**JANGAN MENYERAH SEBELUM PLUIT PERTANDINGAN  
BERAKHIR DIBUNYIKAN ARTINYA SELAGI MASIH ADA  
NAFAS. IKUTI, NIKMATI DAN SYUKURI. INGAT KATA  
SELALU MASIH ADA YANG BERMAKNA LUAS DALAM  
KEKUATAN HIDUP. 1 KOR 1: 27**




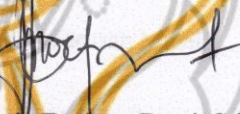
## HALAMAN PENGESAHAN


Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini,  
telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
dinyatakan lulus tanggal 26 Januari 2016

Tim Penguji:

  
Dr. Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M. Mus.St  
Ketua Program Studi/Ketua

  
Drs. IG.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum  
Pembimbing I/ Anggota

  
Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M. A  
Pembimbing II/ Anggota

  
Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.Sn  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A  
NIP 195606301987032001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Yesus Kristus atas kekuatan, ilmu, kemampuan yang diberikan untuk dapat menyelesaikan Tugas akhir pada tahap ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan jenjang S-1 pada jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Berbagai kesulitan yang dihadapi pada saat penyusunan Tugas Akhir ini dapat teratasi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Drs. Andre Indrawan, M.Hum., selaku ketua Jurusan Musik
2. A. Gathut Bintarto T, M.A., selaku sekretaris Jurusan Musik
3. Hendrikus Mulyadi Cahyo Raharjo, S.Sn.,M.Sn selaku dosen wali yang mendukung selama proses kuliah dan memberikan masukan dalam aransemen
4. Drs. IG.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penulisan skripsi ini
5. Maria Octavia Rosiana Dewi,S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penulisan skripsi ini.
6. Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.Sn., selaku dosen penguji ahli yang telah membantu memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan nasehat.

8. Eben Haezer yang dapat sharing mengenai musik khususnya pendengaran akan harmoni.
9. Robert Hutagalung yang selalu mengajak berpikir dalam mendengarkan musik yang ujung ujungnya banyakan nilai aja, tetapi membantu juga dalam menambah perbendaharaan dalam bermusik.
10. Hizkia yang selalu menginspirasi dalam mengolah harmoni
11. Septian Dwi Cahyo yang membantu juga dalam mengoperasikan sibelius
12. Serta teman teman dan kerabatku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu .



Penulis

Zefanya Dominggus

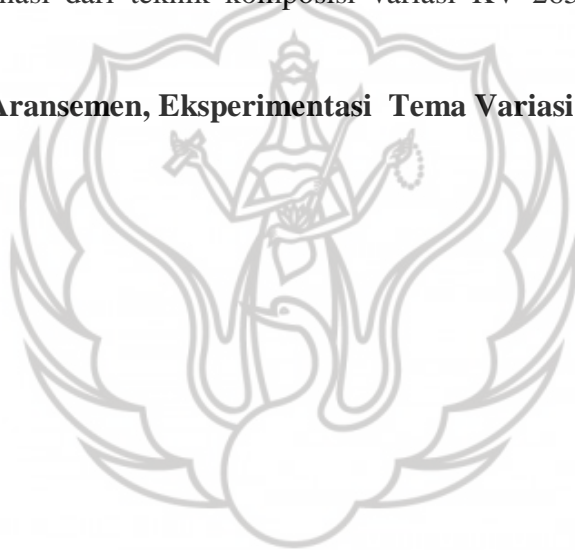
## INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan aransemen lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” dalam format flute, klarinet, dengan kuartet gesek, dalam olahan tema variasi, serta untuk mengapresiasi dan menyampaikan kembali lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” terhadap rasa nasionalis lewat media musik

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode eksperimentasi melalui analisis bentuk dan struktur secara deskriptif dengan mengolah harmoni, melodi, ritme kedalam lagu “Kulihat Ibu Pertiwi”. Lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” merupakan lagu nasional yang berirama melankolis, menggambarkan tentang bangsa Indonesia dengan sosok Ibu bumi (pertiwi) sebagai personifikasinya.

Hasil penelitian ini ialah mengaransemen lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” dalam bentuk tema variasi untuk flute, klarinet, dengan kuartet gesek, serta memberikan suasana pada setiap variasinya. Eksplorasi teknik aransemen tema variasi ini banyak didominasi dari teknik komposisi variasi KV 265 Wolfgang Amadeus Mozart.

**Kata Kunci : Aransemen, Eksperimentasi Tema Variasi**



## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Motto.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Intisari .....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Notasi .....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
1. Sejarah Lagu “ Kulihat Ibu Pertiwi” .....	9
2. Analisis Lagu “ Kulihat Ibu Pertiwi” .....	10
A. Analisis Lirik Lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” .....	10
B. Analisis Lagu “ Kulihat Ibu Pertiwi” .....	11
3. Musik Kamar dan Kuartet Gesek .....	16
4. Pengertian Aransemen .....	19
5. Instrumentasi .....	20
a. Biola .....	20
b. Biola Alto .....	24
c. Cello .....	25
d. Flute .....	26
e. Klarinet .....	27
6. Konsep Aransemen .....	27
<b>BAB III. PROSES PENGGARAPAN ARANSEMEN</b>	
A. Proses Aransemen .....	31
B. Penggarapan Aransemen .....	34
<b>BAB IV</b>	
1. Kesimpulan .....	64
2. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1	Lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” .....	11
Notasi 2	Analisis periode pertama lagu .....	14
Notasi 3	Analisis periode ke dua lagu.....	14
Notasi 4	Lagu “What a Friend We Have In Jesus” .....	15
Notasi 5	Intro lagu Birama 1 -6 .....	35
Notasi 6	Lanjutan intro.....	36
Notasi 7	Tema A .....	36
Notasi 8	Lanjutan Tema A .....	37
Notasi 9	Tema B.....	38
Notasi 10	lanjutan Tema B.....	39
Notasi 11	Pengulangan Tema A.....	40
Notasi 12	Lanjutan pengulangan Tema A.....	40
Notasi 13	Pengulangan Tema B.....	41
Notasi 14	Lanjutan Pengulangan Tema B.....	44
Notasi 15	Interlude.....	43
Notasi 16	Lanjutan Interlude.....	43
Notasi 17	Variasi Interlude .....	44
Notasi 18	Variasi 1.....	45
Notasi 19	Lanjutan Variasi I .....	45
Notasi 20	Jembatan Variasi 2.....	47
Notasi 21	Lanjutan Jembatan Variasi 2 .....	48
Notasi 22	Variasi 2.....	49
Notasi 23	Lanjutan Variasi 2.....	49
Notasi 24	Jembata singkat Variasi 3 Tema B .....	51
Notasi 25	Variasi 2 Tema B.....	51
Notasi 26	Variasi 3.....	52
Notasi 27	Lanjutan Variasi 3.....	53
Notasi 28	Lanjutan Variasi 3.....	54
Notasi 29	Lanjutan Variasi 3.....	54
Notasi 30	Lanjutan Variasi 3 .....	55
Notasi 31	Jembatan Variasi 4 Minor.....	56
Notasi 32	Variasi 4 Minor.....	56
Notasi 33	Lanjutan Variasi 4.....	57
Notasi 34	Lanjutan Variasi 4.....	58
Notasi 35	Lanjutan Variasi 4.....	59
Notasi 36	Jembatan singkat Variasi 5 dan Variasi 5.....	59
Notasi 37	Lanjutan Variasi 5.....	60
Notasi 38	Lanjutan Variasi 5.....	61
Notasi 39	Lanjutan Variasi 5.....	61
Notasi 40	Lanjutan Variasi 5.....	62
Notasi 41	Coda.....	63

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik adalah cabang ilmu pengetahuan yang meliputi harmoni dan melodi sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional.<sup>1</sup> Maka dari itu musik juga dapat sebagai media untuk mengekspresikan dan menyampaikan kembali aspek emosional terhadap rasa nasionalis. Menurut Plato di dalam pendidikan, musik menduduki posisi tertinggi karena tidak ada satupun disiplin yang dapat merasuk ke dalam jiwa dan menyertai dengan kemampuan berjenjang melebihi irama dan harmoni.<sup>2</sup>

Irama dan harmoni merupakan bagian dari unsur musik yang dapat di dengar untuk menyampaikan dan menambah nilai rasa nasionalis dengan mengolahnya pada aransemen lagu nasional. karena harmoni memiliki kekuatan yang dapat merasuk ke dalam jiwa dan menstimulasi emosi pendengar pada saat dirasakan sesuai pada lagu yang didengar.

Mengolah irama dan harmoni bersuasana melankolis pada lagu nasional dapat menjadi salah satu sarana dalam media musik untuk mengapresiasi dan menambah nilai cinta nasional. Salah satu lagu nasional yang memiliki irama melankolis terhadap rasa nasionalis ialah lagu "Kulihat Ibu Pertiwi". Lagu "Kulihat Ibu Pertiwi" merupakan lagu yang memiliki narasi seorang Ibu Bumi

---

<sup>1</sup> Nooryan bahari. *Kritik Seni*. Celeban timur, pustaka pelajar, 2008. hal 55

<sup>2</sup> Djohan, *Psikologi Musik*. Yogyakarta, best publisher, 2009. hal 199

(bangsa Indonesia) yang dijajah dan berjuang agar melestarikan dan menjaga alam Indonesia yang kaya ini dengan baik.

Lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” adalah lagu patriotik Indonesia yang ditulis oleh Ismail Marzuki sekitar tahun 1950 hingga 1960. Lirik lagu ini adalah tentang Ibu Pertiwi sebagai personifikasi nasional dalam menggambarkan dan menceritakan persoalan yang ada pada bangsa Indonesia. Lagu ini biasanya dinyanyikan oleh anak-anak sekolah di Indonesia dari sekolah dasar dan sekolah menengah, atau dimainkan dalam orkes selama perayaan hari kemerdekaan Indonesia, karena memiliki nilai pendidikan dalam rasa nasionalis.

Menyampaikan kembali lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” dapat dilakukan dengan cara mengaransemen ke dalam musik program dalam bentuk tema variasi yaitu menarasikan kembali cerita Ibu Pertiwi dengan menyesuaikan pada varian aransemen. Aransemen variasi merupakan bagian dari musik program juga, yang dapat diceritakan sekilas di setiap variasinya.

Frans Lizst mendefinisikan musik program sebagai bahasa musik yang cerdas yang dituangkan ke sebuah karya instrumental oleh seorang komposer dengan maksud untuk menjaga pendengar dari potensi kesalahan dalam interpretasi dan mengarahkan atensinya terhadap karya lagu tersebut.<sup>3</sup> Dapat dikatakan membuat musik program dengan cara mengaransemen lagu merupakan kegiatan mengolah musik, yang seolah memiliki bahasa dalam menceritakan

---

<sup>3</sup> Leon Stein, *Structure And Style III*, Terjemahan Dr. Andre Indrawan, New Jersey: Summy – Bichard Music, 1979, hal 246

kembali sebuah lagu. Aransemen berasal dari kata *arrangement* dalam bahasa Belanda yang memiliki makna ke arah berkreasi. Seorang yang mengaransemen disebut *arranger* atau penata musik. Ditangan penata musiklah sebuah lagu asli yang masih polos diolah sehingga mendapat suasana yang lebih dinamis, berkarakter, dan dapat diterima oleh pendengarnya.<sup>4</sup>

Seorang penata musik boleh membuat modifikasi dari bentuk asli dan melakukan hal hal yang jauh melebihi dari bentuk yang semestinya, menguraikan detil karya asli sampai memperoleh arti yang baru dan bahkan menambah sendiri materi-materi baru yang tidak ada hubungannya dengan karya aslinya.<sup>5</sup>

Penata musik biasanya membuat aransemen yang mengacu karya musik yang sudah jadi, sehingga tidak terikat pada bentuk apapun dalam proses kreasinya dan lebih leluasa menggunakan instrument musik serta format yang sesuai dengan keinginannya. Tidak hanya menciptakan karya musik untuk vokal, tetapi juga menggarap dan menciptakan musik instrumental dalam berbagai varian.

Dalam membuat aransemen instrumental memiliki banyak ragam konsep diantaranya dapat berupa solo, band atau ansambel. Ansambel memiliki konsep dua jenis yaitu ansambel kecil dan ansambel besar. Pada ansambel kecil berupa kuartet gesek, duet, trio, kuintet, *chamber music*, sedangkan ansamble besar

---

<sup>4</sup> Suka Hardjana, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi Musik*, Buku Kompas, Jakarta, 2004, hal.340-341

<sup>5</sup> Conrad Wilson, *Collins Encyclopedia Of Music*, London: William Collins Sons and co ltd, 1985, hal 42

berupa orkestra dan band.<sup>6</sup> Di dalam musik terdapat banyak sekali format yang ditampilkan pada sebuah pertunjukan, salah satunya pada bentuk musik kamar.

Musik kamar dimainkan oleh sekelompok kecil yang biasanya terdiri dari dua sampai sembilan musisi. Musik kamar adalah jenis musik yang muncul pada zaman Barok. Nama ini dikaitkan dengan sebuah ruangan khusus yang tidak terlalu luas, terdapat musik yang didengarkan yang dimainkan oleh sejumlah pemain solo yang berjumlah 2 sampai 9 musisi, oleh karena itu, musik kamar umumnya di olah secara teliti dari pada musik orkes.

Penyajian musik kamar adalah konsep musik yang simple, elegan, serta efektif dan tidak membutuhkan gedung dalam sebuah pertunjukannya, bisa dilakukan dimana saja. Salah satu konsep musik kamar yang simple terdapat pada konsep kuartet gesek.

Kuartet gesek adalah medium musik kamar yang terdiri dari dua violin dan satu viola serta satu cello. Kuartet gesek sudah dipopulerkan pada tahun 1750 yang dipelopori oleh Joseph Haydn dan ia menganggap kuartet adalah komposisi musik yang serius dibanding komposisi musik kamar yang lain seperti divertimento yang lebih berfungsi kepada musik untuk hiburan pada masa itu.

Namun dalam konteks aransemen untuk lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” yang memiliki irama melankolis ini, musik kamar kuartet gesek bisa ditambahkan instrumen flute, klarinet dalam menyesuaikan peranan pada kebutuhan aransemen, yang bertujuan untuk menambah nilai estetis lagu yang di aransemen. Instrumen

---

<sup>6</sup> Hugh M. Miller, *Introduction to Music a Guide to Good Listening*, (New Mexico : Barnes & Nobel Inc., 1971).

flute dan klarinet dapat diserasikan karena sama sama instrumen tiup kayu yang dapat menyeimbangkan suara dari pada kuartet gesek, sehingga peranan kuartet gesek lebih terfokus dalam memberikan iringan harmoni, serta flute, klarinet dapat diperankan dalam melodi dan *counter* melodi.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah tersebut dapat dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengolah ritme, melodi, iringan harmoni, irama pada aransemen lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” dalam format flute, klarinet, kuartet gesek?
2. Apa tujuan membuat aransemen tema variasi Lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” dalam format flute, klarinet, dengan kuartet gesek?

### **C . Tujuan penelitian**

Setiap tindakan yang dilakukan manusia harus mempunyai maksud dan tujuan, demikian pula penulisan ini juga memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan dari penulisan ini antara lain :

1. Untuk mengetahui proses pembuatan arransemen lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” dalam format Flute, Klarinet dengan Kuartet gesek dan menambah wawasan dalam mengolah musik.
2. Untuk mengapresiasi kembali lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” dengan cara mengaransemen dalam bentuk tema variasi, sebagai media musik dalam menyampaikan aspek rasa nasionalis.

#### **D. Manfaat penelitian**

Aransemen pada lagu nasional “Kulihat Ibu Pertiwi” kedalam format flute, klarinet dengan kuartet gesek diharapkan memiliki manfaat untuk menyampaikan kembali rasa nasionalis, apabila membaca penulisan skripsi ini dan mendengar aransemennya, serta diharapkan menambah nilai kecintaan tanah air dengan perantara media musik sebagai sarana untuk renungan dalam rasa nasionalis.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk membahas gagasan dan konsep dari proses penulisan dan penggarapan aransemen, maka dibutuhkan beberapa referensi pustaka yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini, sebagai berikut:

Genichi Kawakami, *Arranging Popular Music: A Practical Guide*, Yamaha Music Foundation, Tokyo, Japan, 1975. Buku ini merupakan buku yang sangat mendasar bagi jalannya proses aransemen musik. Dalam buku ini ditemukan berbagai konsep awal yang membantu penulis semakin memahami apa dan bagaimana aransemen itu, termasuk analisis musik secara *structural*. Dengan kata lain buku ini menjadi acuan yang sangat signifikan untuk memberikan seperangkat metode dalam melakukan proses aransemen yang lebih tertata dan sekaligus memberikan kerangka dasar bagi analisis musik

Hugh M. Miller “Pengantar Apresiasi Musik”, (terj. Triyono Bramantyo), *Introduction to Music a Guide to Good Listening*, New York : Barnes & Noble Inc.,1971. Buku ini berperan dalam membuat suatu musik dengan mengamati bagian bagiannya dan teknis dalam menjalankan iringan harmoni

Gustav Strube *Theory And Use Of Chords*, Oliver Ditson Company, Philadelphia, U.S.A, 1712. Buku ini lebih mengarah ke teknis teknis pemberian harmoni.

Samuel Adler, *The Study Of Orchestration.*, New York. London, W.W Norton and Company, ltd 1982, hal 184. Buku ini menjelaskan tentang alat – alat Musik, Buku Ini membantu penulis untuk membahas bab II

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St penerjemah: *Struktur Dan Gaya oleh Leon Stein*. Buku ini berperan dalam membuat aransemen dengan menganalisis struktur di dalamnya

Karl Edmund Prier, *Ilmu Bentuk Analisis*. Buku ini berperan dalam memberikan teknik variasi mengolah musik terutama dalam olahan ritme.

## **F. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimentasi melalui analisis bentuk dan struktur dengan cara mendeskripsikan, metode tersebut dilakukan dengan beberapa tahap. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah dengan melalui langkah langkah sebagai berikut :

### 1. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini dikumpulkan data dengan studi kepustakaan, yakni dari berbagai referensi yang ada baik dari *website*, *CD*, *cassette*, *audio* maupun *audio visual* yang dibutuhkan dalam karya tulis ini.

### 2. Tahap analisis dan penggarapan aransemen

Pada tahap ini perhatian dipusatkan pada penggarapan aransemen dan analisis lagu kulihat ibu pertiwi dengan iringan kuartet gesek dan clarinet.



### 3. Tahap Penulisan Laporan

Ini merupakan tahap akhir penulisan untuk selanjutnya hasil aransemen dan analisis dimanifestasikan dalam bentuk tulisan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan Skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Terdiri dari: sejarah yang diketahui mengenai lagu “Kulihat Ibu Pertiwi”, instrumentasi, pengertian aransemen dasar studi analisis aransemen .

Bab III Proses pembuatan aransemen lagu “Kulihat Ibu Pertiwi” .

Bab IV Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.